

Anggota PAW DPRD Salatiga Dilantik

SALATIGA (KR) - Ketua DPRD Salatiga, Senin (29/8) Dance Ishak Palit melantik anggota DPRD Salatiga pergantian antar waktu (PAW), 2019-2024. Anggota DPRD terlantik adalah Heru Prasetyo dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Heru menggantikan M Faturrahman yang mengundurkan diri. Heru adalah caleg Kecamatan Sidomukti Salatiga pada Pileg 2019 lalu. Pada kesempatan ini Ketua DPRD, Dance Ishak Palit meminta kepada Heru Prasetyo untuk bekerja sebaik-baiknya dan memenuhi janji sebagai anggota dewan dalam menjalankan aspirasi masyarakat. "Saya meminta Pak Heru agar melaksanakan tugas sebagai wakil rakyat dengan sebaik-baiknya dan selamat bergabung di DPRD Salatiga," tandas Dance Ishak Palit.

Berita acara pengambilan sumpah dan janji ditandatangani, Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit, dua Wakil Ketua DPRD, masing-masing Latif Nahari dan Saiful Mas'ud. Sementara Heru Prasetyo menyatakan sanggup untuk menjalankan janji dan sumpahnya tersebut. "Saya sanggup," katanya. Sesuai acara ini, dilanjutkan pengesahan dan persetujuan tiga Perda baru yakni, Raperda tentang Perubahan APBD 2022, Perda Pemanfaatan Kebudayaan Daerah dan Perda Perusahaan Umum Daerah Perusahaan Aneka Usaha. (Sus)

Mahasiswa Unissula Tampil di Konferensi PBB



KR-Sugeng Irianto

Siti Aisyah menerima bantuan dari Rektor Unissula.

SEMARANG (KR) - Rektor Unissula Prof Dr Gunarto melepas mahasiswi Siti Aisyah Amini mengikuti konferensi PBB di Roma Italia 31 Agustus hingga 4 September 2022. Mahasiswa Fakultas Hukum (FH) tersebut menjadi satu satunya delegasi Indonesia dalam KTT Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) PBB. Siti Aisyah yang tergabung dalam organisasi internasional pangan (IPC) akan menyuarakan beberapa isu di sektor perikanan. "Kami akan menyuarakan aspirasi anak muda Indonesia khususnya anak para nelayan. Sehingga suatu saat nanti ketika mereka ditanya tentang cita-citanya, mereka akan dengan bangga bercita-cita menjadi nelayan, dan meneruskan profesi orang tuanya," jelasnya.

Mahasiswa asal Madura itu juga berharap dengan hadirnya anak muda di konferensi internasional ini PBB mulai melihat potensi dan membuat teknologi perikanan (digital fisheries). "Melalui digital fisheries ini untuk mempersiapkan anak-anak nelayan untuk melihat bagaimana memproyeksikan teknologi masuk ke sektor perikanan dan kelautan, yang berisikan prosedur penangkapan ikan, hingga pemasarannya," lanjutnya. (Sgi)

PP MAJT-Baznas Jateng Dirikan Pesantren Tahfidz Alquran

SEMARANG (KR) - Pesantren Tahfidz Alquran (penghafal Al-Qur'an) di Kompleks Masjid Agung Jawa Tengah, pada 22 Oktober 2022 mendatang, bertepatan Hari Santri Nasional, akan memulai proses pendidikan. Pesantren yang didirikan PP Masjid Agung Jawa Tengah dan Baznas Jawa Tengah, menargetkan jumlah santri di tahun awal 72 orang.

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PP MAJT dan Baznas Jawa Tengah, dilaksanakan, Sabtu (27/8), di Masjid Agung Jawa Tengah, antara Ketua PP MAJT Prof Dr KH Noor Achmad, MA dengan Ketua Baznas Jawa Tengah Dr KH Ahmad Darodji Msi. Turut menyaksikan penandatanganan dari PP MAJT KH Hanief Ismail LC, Drs KH Muhyiddin MAg, Drs KH Istajib AS, Dr KH Muhammad Syaifudin, Drs KH Emar Sulaiman MH, Dr KH Nur Hadi SE, Akt MM, Dr KH Nur Khoirin MAg dan H Isdiyanto Isman. Sedangkan dari Baznas hadir KH Zaen Yusuf SE, MM dan KH Drs Ahyani Msi. Hadir pula sepesuh Jateng Drs KH Ali Mufiz MPA.

Ketua PP MAJT Prof Dr Noor Achmad MA yang juga Ketua Baznas RI menegaskan, kerja sama mendirikan pesantren Tahfidz Alqur'an antara PP Masjid Agung Jawa Tengah dengan Baznas Jawa Tengah, sebagai upaya mencetak generasi penghafal Alquran yang sekaligus disiapkan untuk dapat menjadi Imam di masjid-masjid besar di daerah-daerah.

Dalam perjanjian kerja sama disepakati, para santri diupayakan ditahap pertama sebanyak 70 orang, berasal dari daerah-daerah di Jawa Tengah yang rekrutmentnya dilaksanakan oleh Baznas kabupaten/kota. Setiap Baznas diharapkan dapat mengirim minimal satu santri. perasional Pesantren ini, tambahnya, akan ditopang oleh ketiga pihak, yakni PP MAJT, Baznas Provinsi Jawa Tengah dan Baznas kabme yang dirancang antara PP MAJT dan Baznas Provinsi akan disosialisasikan kepada Baznas kabupaten/kota adalah.

Kewajiban PP MAJT membiayai pembangunan rekonstruksi asrama yang representatif untuk para santri meliputi ruang belajar mengajar, kamar tidur, kamar mandi, dapur, ruang makan, dan lain-lain, dengan dana awal sebesar Rp 565.000.000. Selain itu PP MAJT bertanggung jawab m hal pengadaan kiai/pengasuh Tahfidz, penyelenggaraan proses belajar mengajar tahfidz, pengelolaan/manajemen serta sarana pendukung lain yang diperlukan. (Isi)



KR-Isdiyanto

Ketua Baznas Jateng Dr KH Ahmad Darodji Msi (4 dari kiri) dan Ketua PP MAJT Prof Dr KH Noor Achmad, MA (4 dari kanan) menunjukkan berkas Perjanjian Kerja Sama pendirian Pesantren Tahfidz Alquran

Nelayan Kertojayan Gelar Sedekah Laut

PURWOREJO (KR)

Nelayan pesisir Pantai Genjik Desa Kertojayan Kecamatan Grabag, menggelar ritual sedekah laut, Minggu (28/8). Mereka melarung sesaji berupa kambing kendit dan aneka makanan ke tengah laut. Ketua panitia sedekah laut Kertojayan, Marsono mengatakan, kegiatan tersebut dilakukan sebagai wujud rasa syukur para nelayan kepada Tuhan, atas berkah rezeki yang diperoleh dari hasil melaut. "Kami memohon kepada Tuhan agar hasil panen selalu meningkat dan nelayan diberi keselamatan setiap kali melaut," ungkapnya.

Marsono menjelaskan

sedekah laut merupakan tradisi rutin yang dilaksanakan pada bulan Suro. Sedekah laut juga diikuti oleh beberapa nelayan yang berasal dari Desa Awu-Awu dan Desa Rowo Kecamatan Kebumen. Perahu nelayan beriringan membawa ubo rampe yang telah dipersiapkan untuk dilarung ke pantai selatan. Para nelayan melarung ancah sesaji berisikan satu ekor kambing kendit, inkgung bebek dan ayam jago, hasil bumi berupa polo pendem dan polo gantung, serta bunga tujuh rupa, terang.

Sebelum dibawa ke tengah laut menggunakan perahu, ritual sedekah laut diawali dengan doa bersa-



KR - Jarot Sarwosambodo

Doa dipanjatkan sebelum melarung sesaji di sedekah laut Desa Kertojayan.

ma yang dipimpin oleh sepeuh desa. "Semoga Tuhan selalu memberikan berkah dan rezeki melimpah untuk nelayan pesisir selatan Purworejo," tegasnya.

Kegiatan tersebut hadir Wakil Bupati Hj Yuli Has-

tuti SH, Kadinporapar Stephanus Aan Isa Nugraha SSTP Msi, Kadinsosdaduk Achmad Jaenudin SIP, Kadin LHP Wiyoto Harjono ST, Forkopimcam Kecamatan Grabag, sejumlah pejabat terkait dan unsur

lainnya.

Dalam sambutannya Wabup menyambut baik dan mengapresiasi kegiatan sedekah laut, karena sedekah laut atau sedekah bumi. "Kegiatan ini menjadi simbol rasa syukur masyarakat kepada Tuhan YME atas segala karunia yang berupa rezeki, keselamatan, keselarasan dan ketentraman," tuturnya.

Menurutnya, kegiatan ini merupakan sebuah wadah dimana para penduduk dapat membina tali silaturahmi. Saya berharap kegiatan ini dapat menjadi salah satu daya tarik wisata budaya sekaligus wisata alam di Kabupaten Purworejo," tandasnya. (Jas)

Jateng Siap Kembangkan Tanaman Sorgum

SEMARANG (KR)

Pemprov Jateng siap mengembangkan tanaman sorgum sebagai pangan alternatif. Lahan seluas 120 hektare sudah disiapkan di tiga kabupaten untuk mendukung ketahanan pangan nasional, sesuai arahan Presiden RI Joko Widodo. Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan (Distanbun) Jateng Supriyanto, Senin (29/8) menjelaskan lahan seluas 120 hektare sudah ditanami sorgum dan siap panen. Lahan terbagi di tiga kabupaten yakni Wonogiri, Sukoharjo dan Cilacap dengan luasan berbeda-beda.

"Program pengembangan tanaman Sorgum tersebut atas biaya APBN. Di Wonogiri 50 hektare sudah ditanam Juli, dan yang 10 hektare di bulan Agustus. Di Sukoharjo 20 hektare ditanam di bulan Agustus. Yang 40 hektare di Cilacap tanam Oktober tahun ini," ujar Supriyanto. Supriyanto mengatakan, setiap hektar produktivitas tanaman sorgum bisa mencapai 8-9 ton. Dengan demikian, diperkirakan dengan lahan 120 hektare yang telah ditanami sorgum, dapat menghasilkan sekitar 960-1.080 ton. Sedangkan masa panen sorgum sekitar tiga bulan, sehingga pada musim tanam 2022 sorgum di Jateng bisa dipanen sebelum akhir tahun.

Sorgum bisa mencapai 8-9 ton. Dengan demikian, diperkirakan dengan lahan 120 hektare yang telah ditanami sorgum, dapat menghasilkan sekitar 960-1.080 ton. Sedangkan masa panen sorgum sekitar tiga bulan, sehingga pada musim tanam 2022 sorgum di Jateng bisa dipanen sebelum akhir tahun. Supriyanto menem-

bahkan, pengembangan tanaman sorgum di Jateng tidak hanya berlangsung pada 2022. Tahun depan (2023) Jawa Tengah direncanakan mendapat alokasi tambahan 25.000 hektare untuk penanaman sorgum. Untuk itu Pemprov Jateng fokus untuk membantu petani pada penanaman pasca panen produk sorgum. Ini meng-

ingat selama ini produk sorgum hanya dikonsumsi oleh kalangan terbatas, seperti penderita diabetes. Bantuan kepada petani dilakukan dengan rencana pemberian bantuan alat pengolahan panen sorgum. Selain itu, adapula pendampingan pengolahan pasca panen.

Menurut Supriyanto, pendampingan kepada petani penting agar petani tidak merasa rugi mengembangkan sorgum, karena pasar umum yang belum terbentuk. Selama ini pertanian sorgum di Jateng masih dilakukan secara sporadis. Beberapa wilayah seperti Demak, Wonogiri dan Kabupaten

Semarang mengembangkan pertanian secara mandiri. Kondisi ini tidak lepas dari pasar yang belum familiar dengan pengolahan sorgum.

Menurutnya, tanaman sorgum sebenarnya tidak memerlukan kriteria harus lahan subur. Tanaman ini dapat tumbuh di lahan yang sulit air sekalipun. Untuk itu Pemprov Jateng kini fokus untuk membantu petani selepas tanam sorgum. Bahkan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan kerjasama dengan startup pengolah sorgum pemenang kompetisi rintisan digital Jateng. Prinsipnya Jateng siap di sektor pertanian. (Bdi)

Irigasi di Jateng Mampu Aliri 1,7 Juta Hektare Sawah

SALATIGA (KR)

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang (Pusdataru) Pemprov Jateng Eko Yunianto mengatakan, sesuai kewenangannya Pemerintah Provinsi Jateng mampu mengampuni 108 daerah irigasi yang dalam kondisi bagus, sehingga mampu mengairi lahan pertanian seluas 1,7 juta hektare.

Eko Yunianto mengatakan hal ini kepada wartawan di Salatiga Sabtu (27/8), saat meninjau irigasi di Suceu, Kota Salatiga. Kondisi pada 2013 sampai 2023, periode kepemimpinan Gubernur Ganjar, irigasi mendapat perhatian serius. "Kondisi pada 2013 kondisi fisik jaringan irigasi di Jateng 72 persen dalam kondisi baik. Data kami di akhir tahun 2021 ada peningkatan, yang berkondisi baik menjadi 82,60 persen. Jadi kenaikannya adalah 10,60 persen selama periode 2013-2021," kata Eko.

Menurutnya, hal itu menunjukkan upaya secara berkelanjutan Pemprov Jateng dalam mengkaji kondisi di lapangan dengan melakukan kebijakan yang telah ditetapkan, yaitu operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi, ptimalisasi jaringan irigasi, dan Rehabilitasi jaringan irigasi. Pemprov berupaya mempertahankan fungsi layanan irigasi sampai saat ini. Dengan representasinya adalah menjaga, merawat dan memelihara jaringan irigasi. Maka tidak heran jika kondisi irigasi saat ini mencapai 82,60 persen.

Daerah irigasi yang menjadi kewenangan Pemprov Jateng mencapai 108 daerah irigasi. Dengan rincian terdiri dari bendung 142 buah, saluran induk sepanjang 305,42 km, saluran sekunder 2.044,68 km, bangunan air 2.489 buah, dan bangunan pelengkap 6.581 buah. Secara umum fungsi irigasi di Jateng adalah menaikkan permukaan air untuk melayani areal irigasi tertinggi. Dengan maksud membawa air dari sungai yang ditangkap melalui bendung, kemudian disalurkan melalui saluran induk, saluran sekunder, tersier dan kuartar untuk sampai ke petak sawah petani.

Salah satu daerah irigasi yang terpantau dalam kondisi baik, selain daerah irigasi Suceu Salatiga, juga daerah irigasi Logung di Kabupaten Kudus. Tercatat dalam Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Serang Lusi Juana (Seluna) Dinas Pusdataru Jateng, kondisinya bagus. Kepala BPSDA Seluna Agus Purwanto mengatakan, daerah irigasi Logung dalam keadaan baik, dan sampai saat ini mampu mengairi 2.821 hektare sawah yang memanjang di Kecamatan Jeloku dan Mejobo.

Dalam mengairi lahan terdapat jaringan saluran induknya sepanjang 4,8 km, sekundernya 19,5 km, serta adanya induk barat dan induk timur. Karena daerah irigasi Logung terawat, tercatat ada ribuan petani yang menerima manfaat air irigasinya. (Bdi/Sus)

BPJamsostek Magelang Bayarkan Klaim JHT

MAGELANG (KR)

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) Magelang sampai Agustus 2022, telah membayarkan klaim program jaminan sosial ketenagakerjaan Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar Rp 268,5 miliar. BPJamsostek Magelang yang membawahi wilayah kedua raya memiliki 3 Kantor Cabang Pratama yang berada di Wonosobo, Purworejo dan Temanggung. Berdasarkan data klaim BPJamsostek Magelang pembayaran klaim terbesar dari JHT dengan total pembayaran Rp 144,9 miliar. Jumlah Kasus pembayaran klaim JHT terbanyak ada di Kantor Cabang Magelang dengan 9.843 kasus, dan KC Pratama dengan jumlah kasus terbanyak ada di Temanggung dengan

4.251 kasus, dengan rincian klaim Rp 144,91 miliar untuk cabang Magelang, Rp 46,42 miliar untuk KC Pratama Temanggung, Rp 50,74 miliar de-

ngan 4.014 kasus dari KC Pratama Purworejo dan Rp 26,42 miliar dengan 2.358 kasus dari KC Pratama wonosobo.

Budi Pramono Kepala Kantor BPJamsostek Magelang, Senin (29/8) menjelaskan, bahwa pembayaran klaim jaminan setiap bulannya mengalami fluktuatif dan untuk klaim kedua yang biasanya terjadi saat menjelang Lebaran Idul Fitri dan Natal serta Akhir Tahun, serta dengan adanya perusahaan-perusahaan besar banyak yang melakukan PHK dalam rangka pengurangan pekerja serta sebagai imbas adanya covid-19 dua tahun yang lalu.

"Sudah banyak masyarakat yang merasakan manfaat dari program jaminan sosial ketenagakerjaan terutama dari program JHT yang cukup membantu bagi para pekerja yang di PHK oleh perusahaan serta belum mendapatkan kesempatan bekerja kembali," kata Budi Pramono. (Bag)

Walikota Magelang Beri Kuliah Umum

MAGELANG (KR)

Kewirausahaan atau jiwa kewirausahaan harus dimiliki siapapun. Mau jadi seorang ASN, pekerja di suatu perusahaan, mau memiliki bisnis sendiri maupun lainnya, jiwa wirausaha ini penting, karena kaitannya mampu mengelola sumber daya yang terbatas untuk bisa dimanfaatkan secara maksimal. Demikian dikemukakan Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Tidar (Untidar) Prof Dr Suyitno ST MSc IPM kepada KR di sela-sela kegiatan kuliah umum 'Membangun Semangat Generasi Muda Menjadi Wirausaha Tangguh Penggerak Ekonomi' yang dilaksanakan Fakultas Ekonomi Untidar dengan pemateri Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH FINASIM di Gedung Kuliah Umum dr H Supar-

sono Untidar, Senin (29/8).

Prof Suyitno mrngtakan bahwa orang berwirausaha itu dengan modal yang terbatas untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Bagi mereka yang bekerja di perusahaan juga sama, memiliki pola pikir bahwa perusahaan itu tetap harus memberdayakan sumber daya yang ada agar didapatkan keuntungan perusahaan yang maksimal.

Bagi yang bekerja di pemerintahan juga sama, bahwa sumber daya yang ada di pemerintahan juga terbatas. Tetapi dengan pola pikir berwirausaha, akan memanfaatkan itu sehingga pelayanan kepada masyarakat yang di bawahnya, semua bisa berkembang dan menuju kepada kesejahteraan dan kemakmuran.



KR-Thoha

Walikota Magelang menyampaikan materi pada kuliah umum di Untidar.

Untuk mahasiswa, karena mereka itu merupakan calon-calon pengganti generasi sekarang, baik di pemerintahan, perusahaan maupun lainnya, harus dipersiapkan sejak dini, sejak masa kuliah, bahwa jiwa wirausaha bukan sekadar membuka usaha, tetapi sebuah jiwa yang harus dimiliki oleh mereka yang nantinya siap untuk beker-

ja pada pemerintahan, swasta maupun bekerja mandiri. "Dan juga penting, apalagi kalau nanti menjadi pemimpin, pemimpin perusahaan, pemimpin pemerintahan, juga pemimpin bagi usahanya sendiri," kata Prof Suyitno.

Wakil Ketua Pelaksana Kuliah Umum Fakultas Ekonomi Universitas Lhaksmi Pramudyastuti SE MAcc

Ak secara terpisah kepada KR diantaranya mengatakan kuliah umum bertema kewirausahaan, bertujuan untuk menumbuhkan rasa semangat kepada mahasiswa baru Fakultas Ekonomi Untidar. Ada sekitar 700-an mahasiswa baru dari 4 program studi (Prodi) di Fakultas Ekonomi Untidar. Mahasiswa baru diberi semangat baru untuk berwirausaha mulai sekarang.

Program Walikota Magelang cukup banyak, diantaranya di bidang wirausaha, sehingga diminta untuk menjadi narasumbernya. Mahasiswa baru nantinya juga akan tinggal di Magelang hingga 3-4 tahun mendatang, dan diharapkan nantinya juga ikut berkontribusi untuk kegiatan-kegiatan kewirausahaan di Kota Magelang. (Tha)